BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan perhitungan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Proses produksi dimulai dari pagi hari dibuka pada pukul 08.00 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Berbeda jika pesanan daun pintu (gawangan gundul) yang diterima banyak, proses produksi terus dilakukan biasanya hingga malam hari atau lembur. Hingga saat ini UD. Tiga Putra mengalami masalah dalam pemaksimalan laba pada produk kayu gergajian yaitu *gawangan gundul* (daun pintu) dengan kusen ukuran balok 6 x 12 cm, keuntungan yang diharapkan dari penjualan per unit produk adalah 25 % dari harga jualnya. Kenyataannya laba yang didapat dari penjualan per unit produk masih jarang yang menjangkau 25 % dari harga jual produk tersebut.

   Berdasarkan hasil perhitungan mengenai penerapan target costing, yang menunjukkan bahwa penerapan target costing pada Usaha Dagang Tiga Putra lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, dan juga merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya, dimana dengan penerapan target costing maka perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebesar 25% hingga 30% dari biaya yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode target costing.

2. Biaya yang dikeluarkan usaha dagang sebelumnya untuk membuat kusen gundul pada daun pintu dari kedua jenis kayu memerlukan biaya Rp 562.150 hingga Rp 581.450, setelah menggunakan metode *target costing* menjadi Rp 300.650 hingga Rp 316.950. Sedangkan untuk membuat kusen kisi-kisi pada daun pintu dari kedua jenis kayu memerlukan biaya Rp 402.150 hingga Rp 421.450, setelah menggunakan biaya yang dikeluarkan menjadi Rp 220.650 hingga Rp 236.950.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Dalam penerapan sistem *target costing*, untuk peningkatan laba usaha UD. Tiga Putra seharusnya dapat merencanakan bagaimana mendesain ulang biaya sedemikian rupa mulai dari mengganti faktor-faktor yang mempengaruhi tingginya biaya yang terjadi dan tetap mempertahankan kualitas produk.
2. Bagi peneliti berikutnya penulis menyarankan untuk lebih memvariasikan variabel-variabel yang dapat dihubungkan dengan penerapan metode *target costing* dan juga menggunakan kedua metode pengendalian biaya yang termasuk dalam teknis analisis *target costing* yaitu *kaizen costing* dan *value engineering*, karena pada penelitian ini masih menggunakan variabel-variabel yang tidak jauh berbeda dari peneliti-peneliti sebelumnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta hanya menggunakan metode *value engineering* saja. Serta mempersiapkan penelitian tersebut dengan seksama mulai dari lamanya waktu penelitian hingga periode data yang diperoleh dari perusahaan agar lebih mendapatkan hasil penelitian dari *target costing* secara lebih mendalam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id